

PENGARUH *COMPETENCE ENTREPRENEURSHIP*, *MOTIVATION ENTREPRENEURSHIP* DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FISIP UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

Nabila Rochmah Putricia

Program Studi Administrasi Bisnis,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
bila.zlaa18@gmail.com;

Ayun Maduwinarti

Program Studi Administrasi Bisnis,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
ayun@untag-sby.ac.id;

Diana Juni Mulyati

Program Studi Administrasi Bisnis,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
diana@untag-sby.ac.id;

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara tingkat minat berwirausaha, motivasi, dan efikasi diri mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Fakultas Ilmu Sosial Surabaya. Para peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif khas studi penjelasan. Kompetensi dalam berwirausaha, dorongan untuk memulai usaha, dan keyakinan terhadap kemampuan sendiri untuk sukses sebagai wirausaha merupakan faktor-faktor independen, dengan semangat berwirausaha sebagai variabel dependen. Peserta ialah mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Sampel sebanyak 100 partisipan dipilih dengan pendekatan non-probability sampling (non-random sampling), khususnya metodologi purposive sampling. Penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner termasuk instrumen penelitian skala Likert. Uji instrumen, uji asumsi klasik, uji linier berganda, dan uji hipotesis digunakan untuk menganalisis data. Hasil penelitian menemukan bahwa variabel Minat Wirausaha (Y) agak dipengaruhi oleh faktor Kompetensi Wirausaha (X1), Motivasi Wirausaha (X2), dan Efikasi Diri (X3). Yang ditunjukkan dengan hasil uji t pada angka signifikansi nilai signifikansinya, alhasil menolak asumsi Ho dan menerima asumsi Ha. Hasil uji F pada taraf signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa Minat Berwirausaha memengaruhi signifikan kepada masing-masing variabel lainnya.

Keywords: *Competence Entrepreneurship, Motivation Entrepreneurship, Self-Efficacy, Minat Berwirausaha.*

ABSTRACT

The goal of this research was to examine the connection between a student's level of entrepreneurial interest, motivation, and self-efficacy at the University of 17 August 1945 in Surabaya's School of Social Sciences. The researchers in this study used a quantitative approach typical of explanatory studies. Competence in entrepreneurship, drive to start a business, and confidence in one's own ability to succeed as an entrepreneur are the independent factors, with entrepreneurship enthusiasm serving as the dependent variable. Participants were enrolled students at the University of August 17th, 1945's Faculty of Social and Political Sciences. A sample of 100 participants was selected by a non-probability sampling approach (non-random sampling), particularly the purposive sampling methodology. Research was conducted using a questionnaire including a Likert-scale research instrument. Instrument tests, classical assumption tests, multiple linear tests, and hypothesis testing were used to analyse the data. The research found that the variables of Entrepreneurial Interest (Y) were somewhat influenced by the factors of Entrepreneurial Competence (X1), Entrepreneurial Motivation (X2), and Self-Efficacy (X3). Which is shown by the t test results at the significance number the significance value, thereby rejecting the Ho assumption and accepting the Ha assumption. The results of the F test at the.05 level of significance show that Interest in Entrepreneurship significantly affects each of the other variables.

Keywords: *Competence Entrepreneurship, Motivation Entrepreneurship, Self-Efficacy, Interest in Entrepreneurship*

A. PENDAHULUAN

Pada usia dewasa adanya kegiatan berwirausahaan atau *entrepreneurship* menjadi alternatif bagi sumber daya manusia untuk mengembangkan kualitas agar mencapai taraf hidup yang layak dalam hal perekonomian. Adapun kesuksesan wirausahawan dapat terlihat dari kemampuan yang dimiliki dalam hal menetapkan sasaran yang ingin dicapai, bagaimana ia menangkap usaha, cara mengorganisasikan kegiatan dan sumber daya yang ada, serta bagaimana membangun dan menjaga jejaring serta kepercayaan. Sudah sepatutnya seorang wirausahawan memiliki kemampuan seperti demikian, yang dalam istilahnya dikatakan sebagai *competence entrepreneurship* atau kemampuan berwirausaha. Dirjen Pendidikan nonformal Kementerian Pendidikan Nasional juga mengemukakan bahwasanya seorang wirausahawan harus memiliki keterampilan agar mampu menjalankan bisnis dengan sukses (Sentosa et al., 2016). Jadi memang kompetensi yang merupakan gabungan antara sikap, pengetahuan dan keterampilan ini saling berkaitan satu sama lain, saling dibutuhkan untuk mencapai kinerja yang baik dalam menjalankan usahanya. Indikator yang dapat digunakan dalam *competence entrepreneurship* yaitu

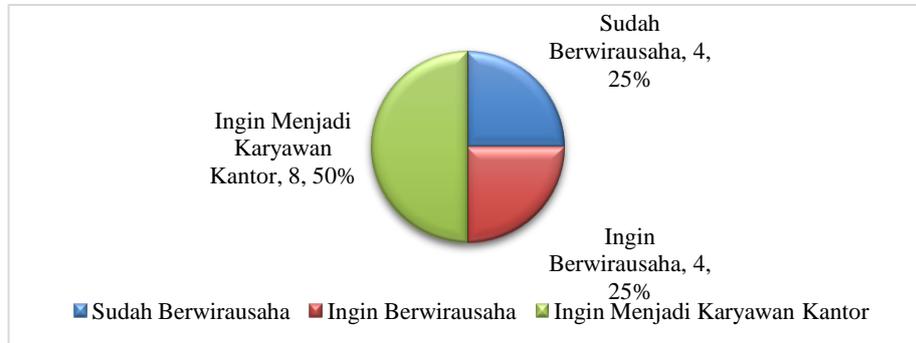
seperti ide dan peluang, sumber daya serta Tindakan (Bacigalupo et al., 2016), serta untuk komponennya bisa berasal dari literasi keuangan, kreativitas, risiko dan peluang (Rifa'I Muhamad, Suprihatin dan Agustin Warter, 2019).

Menjadi pengusaha tidaklah mudah, karena akan ditemui berbagai risiko tinggi dan kegagalan untuk mencapai kesuksesan, karenanya kegiatan berwirausaha akan sulit dijalani oleh orang dengan psikologis rendah seperti sifat cenderung mudah putus asa dan menyalahkan orang lain atas suatu kegagalan. Karenanya perlu adanya hal yang mendorong individu untuk mampu menjalankan wirausaha yang disebut motivasi. Motivasi dalam berwirausaha dapat dikatakan berperan sebagai bahan bakar yang akan menggerakkan mesin, dimana motivasi yang memadai akan mendorong pengusaha secara aktif dalam berwirausaha (Amadea & Riana, 2020). *Motivation entrepreneurship* dapat berperan penting terhadap peningkatan minat mahasiswa untuk berwirausaha, hal ini dibuktikan dengan penelitian milik Suyati dan Rozikin yang menyatakan hasil bahwasanya motivasi memberikan kontribusi signifikan kepada minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (Sri Suyati & Zainul Rozikin, n.d.). Dalam indeks *motivation entrepreneurship* dapat berupa kemandirian, inovatif dan pengambilan resiko (Aini Qurratul & Oktafani Farah, 2020.). faktor yang bisa memengaruhi *motivation entrepreneurship* bisa dari faktor lingkungan, sosiologis, ketersediaan sumber daya dan faktor personal (Gódnány et al., 2021).

Dalam wirausaha, dikenal juga dengan istilah *self-efficacy* atau disingkat sebagai bentuk keyakinan seorang individu bahwasanya mereka mampu berhasil melakukan peranan dan tugas kewirausahaan. Manusia dengan efikasi diri yang tinggi dapat lebih berpotensi untuk menjadi wirausaha daripada individu yang memiliki efikasi yang rendah. Menurut Garaika, dengan faktor internal seperti ditambah dengan adanya rasa percaya diri, serta faktor eksternal seperti pendidikan dan panutan berpotensi memengaruhi niat berwirausaha pada diri wirausahawan muda seakan secara dominan memengaruhi terhadap intensi berwirausaha (Hasanah & Rafsanjani, 2021). Indeks dalam *self-efficacy* dapat berupa tingkat, kekuatan dan generalisasi (Habibie et al., n.d.), adanya *self-efficacy* yang terbentuk akan memengaruhi fungsi pada aktivitas individu yang berupa pilihan perilaku, karir, kuantitas usaha dan keinginan serta kualitas usaha (Putry et al., 2020).

Adapun fakta saat ini, banyak mahasiswa kurang memiliki ketertarikan untuk ikut serta dalam berwirausahaan, padahal seharusnya dengan adanya pengalaman belajar yang dialami mahasiswa, membuat mereka mengerti untuk ada kemauan menciptakan lapangan pekerjaan baru, namun memang banyak mahasiswa yang kurang berminat untuk hal ini, yang mana jika dibiarkan akan mengakibatkan menurunnya jumlah wirausahawan muda. Berdasarkan data yang telah peneliti dapatkan tentang data beberapa Mahasiswa Fisip Untag Surabaya Angkatan 2019 yang saat

ini telah terjun ke dunia wirausaha serta mahasiswa yang berminat setelah lulus ingin berwirausaha atau ingin menjadi pegawai kantor sebagai berikut:



Gambar 1. Mahasiswa Fisip UNTAG Surabaya Angkatan 2019
Sumber: Diolah Penulis

Dari data diatas, menjelaskan minimnya minat berwirausaha di usia muda, karena mahasiswa Fisip UNTAG Surabaya lebih memilih untuk menjadi pegawai. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya persentase mahasiswa yang setelah lulus, banyak memilih untuk menjadi pegawai dibandingkan menjadi wirausaha. Dengan banyaknya minat tersebut akan mengakibatkan banyaknya pengangguran terbuka yang semakin tahun semakin bertambah. Dilihat dari data BPS diatas bisa diidentifikasi bahwasannya semakin tahun di beberapa provinsi di Jawa Timur semakin bertambah jumlah penganggurannya, sedangkan bisa saja masyarakat membuka usaha kecil di sekitar lingkungan tinggal mereka agar mereka dapat menghasilkan sedikit demi sedikit pendapatan untuk melengkapi kebutuhan hariannya. Adapun factor yang dapat memengaruhi minat berwirausaha yaitu bisa dari factor lingkungan, harga diri, peluang, kepribadian, visi dan pendapatan (Aqmala et al., n.d.) kemudian dalam indeksnya bisa berupa adanya perasaan tertarik, senang serta keinginan dan harapan ((Aini Qurratul & Oktafani Farah, 2020).

Terdapat pengaruh positif signifikan antara Self-Efficacy dengan Niat Berwirausaha Siswa SMA Muhammadiyah I Jakarta, menurut penelitian Bida Sari dan Maryati Rahayu (Sari & Rahayu, n.d.). Judul penelitian ini diambil dari tesis penulis: "Pendidikan Kewirausahaan, Kebutuhan Berprestasi, dan Efikasi Diri pada Niat Berwirausaha Siswa SMA Muhammadiyah I Jakarta." Hasil penelitian lain oleh Triana Dewi dan Wasposito Tjipto Subroto dengan judul "Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2017-2019 Universitas Islam FEB Bandung" menunjukkan adanya hubungan yang positif signifikan antara kedua konsep tersebut. . Kajian Ubaidillah menemukan korelasi antara tingkat efikasi diri mahasiswa dengan semangat mereka untuk memulai usaha (Ubaidillah et al., 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan minat berwirausaha dengan tingkat kompetensi kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan efikasi diri berwirausaha mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

B. METODE

Termasuk penjelasan rinci tentang pendekatan studi yang digunakan, bersama dengan instruksi untuk melaksanakan teknik tersebut. Semua peralatan yang digunakan dalam penelitian harus dijelaskan secara lengkap. Hindari mendokumentasikan formula statistik yang sudah mapan jika akan digunakan sebagai bagian dari metodologi studi Anda.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan strategi kuantitatif yang sering digunakan untuk penelitian penjelasan. Kompetensi dalam berwirausaha, dorongan untuk memulai usaha, dan keyakinan terhadap kemampuan sendiri untuk sukses sebagai wirausaha merupakan faktor-faktor independen, dengan semangat berwirausaha sebagai variabel dependen. Mahasiswa yang terdaftar di Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di UNTAG Surabaya merupakan populasi penelitian. Sebanyak 100 mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Sosial Universitas 17 Agustus Surabaya Angkatan 2019 diambil sampelnya dengan menggunakan pendekatan non-probability sampling (non-random sampling) yang dikenal dengan metodologi Purposive Sampling.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dengan instrument penelitian dalam bentuk skala likert. Teknik analisis data dilakukan melalui uji instrument, uji asumsi klasik, uji linear berganda, dan uji hipotesis.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel		R hitung	R tabel	Kesimpulan	
<i>Competence</i>	X1.1	0,865	0,361	Valid	
	<i>Entrepreneurship</i> (X1)	X1.2	0,781	0,361	Valid
		X1.3	0,887	0,361	Valid
<i>Motivation</i>	X2.1	0,669	0,361	Valid	
	<i>Entrepreneurship</i> (X2)	X2.2	0,711	0,361	Valid
		X2.3	0,668	0,361	Valid
<i>Self-Efficacy</i> (X3)	X3.1	0,865	0,361	Valid	
	X3.2	0,700	0,361	Valid	
	X3.3	0,825	0,361	Valid	
Minat Beriwrausaha (Y)	Y1.1	0,925	0,361	Valid	
	Y1.2	0,853	0,361	Valid	
	Y1.3	0,869	0,361	Valid	

Sumber: Data Primer (Diolah SPSS) 2023

Melalui tabel 1 hasil menguji validitas diatas, menyimpulkan bahwasanya semua indikator pada variabel *Competence Entrepreneurship*

(X1), *Motivation Entrepreneurship* (X2), *Self-Efficacy* (X3) dan Minat Beriwrausaha (Y) ini valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel		Cronbach's <i>Alpha</i>	Angka Pembanding	Kesimpulan
<i>Competence</i> <i>Entrepreneurship</i> (X1)	X1.1	0,843	0,600	Reliabel
	X1.2	0,856	0,600	Reliabel
	X1.3	0,846	0,600	Reliabel
<i>Motivation</i> <i>Entrepreneurship</i> (X2)	X2.1	0,876	0,600	Reliabel
	X2.2	0,846	0,600	Reliabel
	X2.3	0,844	0,600	Reliabel
<i>Self-Efficacy</i> (X3)	X3.1	0,840	0,600	Reliabel
	X3.2	0,856	0,600	Reliabel
	X3.3	0,849	0,600	Reliabel
Minat Beriwrausaha (Y)	Y1.1	0,853	0,600	Reliabel
	Y1.2	0,837	0,600	Reliabel
	Y1.3	0,848	0,600	Reliabel

Sumber: Data Primer (Diolah SPSS) 2023

Cronbach's Alpha untuk semua variabel yang diawali dengan Kompetensi Kewirausahaan (X1), Motivasi Kewirausahaan (X2), Kemanjuran Diri (X3), dan Minat Berwirausaha (Y) lebih besar dari 0,600, seperti terlihat pada Tabel 2 Uji Reliabilitas Pra Survei Hasil.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas dengan Uji *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.17674910
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.178 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: *Output* SPSS yang Diolah Penulis, 2023

Tabel 4 menunjukkan bahwa Asymp Sig. (0,178) lebih besar dari (0,05), hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan mengikuti distribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Hasil uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	2.469	1.343			1.839	.069		
	Competence Entrepreneurship	.254	.111	.230		2.289	.024	.624	1.603
	Motivation Entrepreneurship	.222	.108	.208		2.056	.043	.612	1.634
	Self-Efficacy	.359	.105	.325		3.403	.001	.687	1.455

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: *Output SPSS yang Diolah Penulis, 2023*

Mengacu pada tabel 5 di atas bisa dapat dikatakan bahwasanya model regresi tersebut tidak mengalami gangguan multikolinieritas, karena pada nilai *tolerance* masing-masing variabel < 0,90.

Melalui tabel 6 di bawah ini bisa diidentifikasi data tidak terjalin Heterokedastisitas karena hasil masing-masing variabel > 0,05 yang bisa terlihat dari nilai Sig.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas dengan Glejser

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	2.180	.867			2.515	.014		
	Competence Entrepreneurship	.000	.072	.001		.004	.997	.624	1.603
	Motivation Entrepreneurship	-.084	.070	-.155		-1.206	.231	.612	1.634
	Self-Efficacy	-.020	.068	-.035		-.292	.771	.687	1.455

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: *Output SPSS yang Diolah Penulis, 2023*

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.469	1.343		1.839	.069
	Competence Entrepreneurship	.254	.111	.230	2.289	.024
	Motivation Entrepreneurship	.222	.108	.208	2.056	.043
	Self-Efficacy	.359	.105	.325	3.403	.001

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: *Output SPSS yang Diolah Penulis, 2023*

Mengacu dalam tabel 7 berarti diperoleh persamaan regresi linier berganda yakni:

$$Y = 2,469 + 0,254 X_1 + 0,222 X_2 + 0,359 X_3 + \text{error}$$

Persamaan di atas dapat diterangkan yakni:

1. Mengacu pada hasil regresi di atas, diperoleh nilai konstanta sebanyak 2,469. Hal tersebut apabila kondisi *Competence Entrepreneurship* (X_1), *Motivation Entrepreneurship* (X_2) dan *Self-Efficacy* (X_3) dianggap konstan, maka Minat Berwirausaha (Y) yang dihasilkan ialah sebanyak 2,469.
2. Nilai koefisien pada variabel *Competence Entrepreneurship* (X_1) bernilai positif dan dapat dikatakan setiap kenaikan satu-satuan *Competence Entrepreneurship* (X_1) dengan kenaikan Minat Berwirausaha (Y) akan menaik sebanyak 0,254.
3. Nilai koefisien pada variabel *Motivation Entrepreneurship* (X_2) bernilai positif dan dapat dikatakan setiap kenaikan satu-satuan *Motivation Entrepreneurship* (X_2) dengan kenaikan Minat Berwirausaha (Y) akan menaik sebanyak 0,222.
4. Nilai koefisien pada variabel *Self-Efficacy* (X_3) bernilai positif dan dapat dikatakan setiap kenaikan satu-satuan *Self-Efficacy* (X_3) dengan kenaikan Minat Berwirausaha (Y) akan menaik sebanyak 0,359.

Uji t

Tabel 8. Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.469	1.343		1.839	.069

Competence Entrepreneurship	.254	.111	.230	2.289	.024
Motivation Entrepreneurship	.222	.108	.208	2.056	.043
Self-Efficacy	.359	.105	.325	3.403	.001

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: *Output SPSS yang Diolah Penulis, 2023*

Mengacu pada tabel 8, diketahui tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$ ataupun 5%) maka:

1. Hipotesis Variabel Pertama: *Competence Entrepreneurship* (X_1)
Nilai signifikansi sebanyak $0,024 < 0,05$. Berdasarkan perbandingan, H_{01} ditolak ataupun dapat diartikan bahwasannya variabel *Competence Entrepreneurship* (X_1) mempunyai pengaruh bersignifikan pada variabel Minat Berwirausaha (Y).
2. Hipotesis Variabel Kedua: *Motivation Entrepreneurship* (X_2)
Nilai signifikansi sebanyak $0,043 < 0,05$. Berdasarkan perbandingan H_{02} ditolak ataupun dapat diartikan bahwasannya variabel *Motivation Entrepreneurship* (X_2) mempunyai pengaruh bersignifikan pada variabel Minat Berwirausaha (Y).
3. Hipotesis Variabel Ketiga: *Self-Efficacy* (X_3)
Nilai signifikansi sebanyak $0,001 < 0,05$. Berdasarkan perbandingan, H_{03} ditolak ataupun dapat diartikan bahwasannya variabel *Self-Efficacy* (X_3) mempunyai pengaruh bersignifikan pada variabel Minat Berwirausaha (Y).

Uji F

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	90.271	3	30.090	21.071	.000 ^b
	Residual	137.089	96	1.428		
	Total	227.360	99			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Self-Efficacy, Competence Entrepreneurship, Motivation Entrepreneurship

Sumber: *Output SPSS yang Diolah Penulis, 2023*

Pada Tabel 9 diatas, nilai F pada riset ini sebanyak 21,071. Nilai sig. sebanyak $0,000 < \text{tingkatan sig. } 95\% (\alpha = 0,05)$. Berdasarkan hasil maka, variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat.

Uji R²

Tabel 10. Uji R² Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.630 ^a	.397	.378	1.195
a. Predictors: (Constant), Self-Efficacy, Competence Entrepreneurship, Motivation Entrepreneurship				
b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha				

Sumber: *Output SPSS yang Diolah Penulis, 2023*

Mengacu pada tabel 10 bisa terlihat bahwasanya nilai R Square ialah sebanyak 0,397 ataupun 39,7%. Hal ini dapat diartikan bahwasanya variabel *Competence Entrepreneurship, Motivation Entrepreneurship* dan *Self-Efficacy* dapat menerangkan variabel Minat Berwirausaha sebanyak 39,7%, sedangkan sisanya diterangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Uji r

Tabel 11. Hasil Uji Korelasi (r)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.630 ^a	.397	.378	1.195
a. Predictors: (Constant), Self-Efficacy, Competence Entrepreneurship, Motivation Entrepreneurship				
b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha				

Sumber: *Output SPSS yang Diolah Penulis, 2023*

Mengacu pada tabel 11 dari hasil menguji r pada riset ini didapatkan nilai r sebanyak 0,630. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya variabel *Competence Entrepreneurship (X₁), Motivation Entrepreneurship (X₂)* dan *Self-Efficacy (X₃)* kepada variabel Minat Berwirausaha (Y) ialah kuat.

Pengaruh *Competence Entrepreneurship* terhadap Minat Berwirausaha

Mengacu pada dari hasil analisis diketahui nilai signifikansi < tingkat signifikansi. Dapat diartikan bahwasannya variabel X₁ memiliki pengaruh positif bersignifikan kepada variabel Y. Hal ini diukur dengan indikator X₁, yaitu dengan adanya ide-ide kreatif yang dapat memanfaatkan setiap peluang-peluang yang ada dalam berwirausaha serta mempunyai jiwa yang dapat mempertahankan san mengembangkan usahanya di masa depan. Selain itu, riset ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Khoeru Iman, Sri Suwanti, dan Firman Shakti dengan judul "Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2017-2019 FEB Universitas Islam Bandung," yang

menjelaskan bahwasannya kompetensi kewirausahaan bersignifikan dalam minat berwirausaha (Ilman et al., 2023).

Pengaruh *Motivation Entrepreneurship* terhadap Minat Berwirausaha

Mengacu pada dari hasil analisis diketahui nilai signifikansi < tingkat signifikansi. Dapat diartikan bahwasannya variabel X_2 memiliki pengaruh positif bersignifikan kepada variabel Y. Hal ini diukur dengan indikator X_2 , yaitu dengan memiliki jiwa kemandirian dalam dunia persaingan akan terus berinovasi serta tidak takut adanya resiko yang akan dihadapi oleh usahanya. Riset ini juga sependapat dengan penelitian terdahulu, yaitu penelitian dari Triana Dewi, Waspodo Tjipto Subroto yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya", yang menjelaskan bahwasannya motivasi berwirausaha bersignifikan dalam minat berwirausaha (Dewi & Subroto, n.d.).

Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha

Mengacu pada dari hasil analisis diketahui nilai signifikansi < tingkat signifikansi. Dapat diartikan bahwasannya variabel X_3 memiliki pengaruh positif bersignifikan kepada variabel Y. Hal ini diukur dengan indikator X_3 , yaitu meskipun dalam berwirausaha banyak sekali tingkat kesulitan yang akan dihadapi, tingkat kesulitan tersebut dapat menjadi pembelajaran seperti kekuatan serta kepercayaan diri agar mampu untuk menyelesaikan semua hambatan. Hasil riset ini, begitu juga dengan Endra Ubaidillah, Arlia Ulimaz Syamnasti yang berjudul "Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan, Dukungan Lingkungan Keluarga, Motivasi Berprestasi, dan *Self Efficacy* terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa", yang menjelaskan bahwasannya *self-efficacy* bersignifikan dalam minat berwirausaha (Ubaidillah et al., 2021).

Pengaruh *Competence Entrepreneurship, Motivation Entrepreneurship* dan *Self-Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha

Hasil analisis data menandakan bahwasannya variabel bebas mendapatkan hasil positif bersignifikan secara simultan terhadap variabel terikat. Hal ini dibuktikan pada uji F bahwasannya nilai signifikansi < tingkat signifikansi. Kemudian pada uji Koefisien Determinasi, variabel Minat Berwirausaha dipengaruhi secara rendah oleh variabel *Competence Entrepreneurship, Motivation Entrepreneurship* dan *Self-Efficacy*, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Seperti Pendidikan Kewirausahaan, Status Sosial Orang Tua, Dukungan Lingkungan Keluarga, Peluang Dari Pemerintah serta Modal Usaha.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan kesimpulan variabel *Competence Entrepreneurship* (X_1), *Motivation Entrepreneurship* (X_2) serta *Self-Efficacy* (X_3) secara persial ada pengaruh bersignifikan kepada Minat Berwirausaha (Y). Yang dibuktikan pada hasil Uji t pada angka signifikansi < nilai signifikansi,

dengan begitu asumsi H_0 ditolak dan asumsi H_a diterima. Kemudian secara simultan yang dibuktikan pada hasil Uji F pada angka signifikansi $<$ tingkat signifikansi, yaitu variabel Minat Berwirausaha memengaruhi positif terhadap semua variabel.

Pada hasil kuesioner para responden mengungkapkan bahwasanya indikator Sumber Daya pada variabel *Competence Entrepreneurship* mendapati peringkat kedua yaitu pada pernyataan “Saya dapat bekerjasama dengan orang lain dalam menyelesaikan masalah “. Untuk variabel *Motivation Entrepreneurship*, indikator Pengambilan Resiko mendapati peringkat ketiga yaitu pada pernyataan “Saya berani untuk menghadapi sebuah tantangan yang akan terjadi didalam usaha saya “. Dan yang terakhir, indikator Kekuatan pada variabel *Self-Efficacy* mendapati peringkat pertama yaitu pada pernyataan “Saya selalu berusaha keras untuk mencapai hasil kerja yang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari dalam penyelesaian skripsi ini banyak pihak yang telah membantu dalam memberikan dorongan akan motivasi agar penulis mampu menyelesaikan tugas skripsi ini. maka dari itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan banyak-banyak terima kasih pada pihak-pihak yaitu kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam setiap proses kehidupan penulis.
2. Kedua orang tua penulis, yang selalu memberikan doa, dukungan serta materi kepada penulis. Tanpa kalian, penulis tidak akan mampu sampai dititik ini.
3. Almamater kebanggaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
4. Seluruh Dosen Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, khususnya Dosen Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan ilmu dan membimbing selama perkuliahan.
5. Seluruh teman seperjuangan satu jurusan S1 Ilmu Administrasi Bisnis angkatan 2019 yang selalu memberi dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh responden yang telah bersedia mengisi kuesioner penulis, serta seluruh pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151–159.
- Amadea, P. T., & Riana, I. G. (2020). PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA, PENGENDALIAN DIRI, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA. *E-Jurnal Manajemen Universitas*

- Udayana*, 9(4), 1594.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i04.p18>
- Aqmala, D., Fitroh, I., Putra, S., Rian, D., & Suseno, A. (n.d.). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMBENTUK MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO*.
- Bacigalupo, Margherita., Kampylis, Panagiotis., Punie, Yves., Brande, G. V. den., & European Commission. Joint Research Centre. (2016). *EntreComp: the entrepreneurship competence framework*. Publications Office.
- Dewi, T., & Subroto, W. T. (n.d.). *PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRUSAHAAN, MOTIVASI BERWIRUSAHA DAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA ANGKATAN 2016 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA* (Vol. 08, Issue 02).
- Gódnány, Z., Machová, R., Mura, L., & Zsigmond, T. (2021). Entrepreneurship Motivation in the 21st Century in Terms of Pull and Push Factors. *TEM Journal*, 10(1), 334–342. <https://doi.org/10.18421/TEM101-42>
- Habibie, A., Psikologi, J., & Santi Budiani, M. (n.d.). *Hubungan antara Efikasi Diri dengan Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN INTENSI BERWIRUSAHA PADA MAHASISWA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA*.
- Hasanah, F. A., & Rafsanjani, M. A. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Dengan Kreativitas Sebagai Variabel Mediator. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 5(1), 162–174. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3440>
- Ilman, K., Suwarsi, S., & Firdaus, F. S. (2023). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen angkatan 2017-2019 FEB Universitas Islam Bandung. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 3(1). <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v3i1.7144>
- Parashakti, R. D., & Ekhsan, M. (2020). The effect of discipline and motivation on employee performance in PT Samsung Elektronik Indonesia. *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 2(3), 653–660.
- Putry, N. A. C., Wardani, D. K., & Jati, D. P. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *JURNAL SOSIAL EKONOMI DAN HUMANIORA*, 6(1), 14–24. <https://doi.org/10.29303/jseh.v6i1.71>

- Rifa'i, M., Suprihatin, & Agustim, W. (2019). Kompetensi wirausaha, pembinaan, serta lokasi usaha pengaruhnya terhadap kesuksesan berwirausaha bagi pelaku usaha skala mikro. *Journal of Management and Accounting*, 2(2), 159–173.
- Sari, B., & Rahayu, M. (n.d.). *PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, KEBUTUHAN AKAN PRESTASI DAN EFIKASI DIRI TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA SISWA SMA MUHAMMADIYAH I JAKARTA*.
- Sentosa, S. U., Ariusni, A., & Satrianto, A. (2016). ENTREPRENEURIAL COMPETENCY PENGUSAHA INDUSTRI KECILKERUPUK SANJAI DI KOTA BUKITTINGGI. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, 16(2), 287.
<https://doi.org/10.17970/jrem.16.160209.id>
- Sri Suyati, E., & Zainul Rozikin, A. (n.d.). *The Influence of Motivation and Self-Efficacy Towards The Students' Entrepreneurship Interest in Muhammadiyah University of Palangkaraya*.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/economia>
- Ubaidillah, E., Ulimaz Syamnasti, A., Wahyu Pusparini, C., Abdul Ghofur, M., Amirul Adha, M., & Syafira Ariyanti, N. (2021). PENGARUH PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN, DUKUNGAN LINGKUNGAN KELUARGA, MOTIVASI BERPRESTASI DAN SELF EFFICACY TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA. In *JAMP: Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan* (Vol. 4).
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/>